

Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI pada Periode Tahun 2019-2021*)

Rismayanti¹, Diah Vitaloka Adam²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

Email : rismayanti_10221229@student.stembi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap penghindaran pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Setelah dilakukan reduksi dengan beberapa kriteria terpilih sebanyak 12 perusahaan sampel diperoleh 36 laporan keuangan sebagai observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh melalui www.idx.co.id untuk mendapatkan data berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig 0,126 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,570 < t tabel 2,035 dan Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig 0,389 > 0,05 dan nilai t hitung 0,873 < t tabel 2,035 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Kata kunci: Return On Asset, Leverage, Penghindaran Pajak



Abstrack

This research aims to test the influence Return On Asset and Leverage against tax avoidance . The object in this study is the consumer goods sector manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. This type of research is quantitative research. The population in this study was 18 consumer goods sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The method of taking sample used in this study is purposive sampling . After the reduction with several selected criteria as many as 12 sample companies were obtained 36 financial statements as observations. The data source in this study is secondary data downloaded through www.idx.co.id to obtain data in the form of financial statements of each company used in the sample in this study. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression and was processed using the version 20 SPSS program. The results showed that the variable Return On Asset has no effect on tax avoidance with a sig value of 0.126 > 0.05 and a value of t count of -1,570 < t table 2,035 and Leverage has no effect on tax avoidance with a sig value of 0.389 > 0.05 and a t value of 0.873 < t table 2.035 on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords: Return On Asset, Leverage , Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan belanja Negara baik belanja rutin maupun

belanja Pembangunan, maka Penerimaan Negara dari sektor perpajakan harus ditingkatkan. Namun, meningkatnya penerimaan Pajak tidak diikuti dengan meningkatnya Tax Ratio .

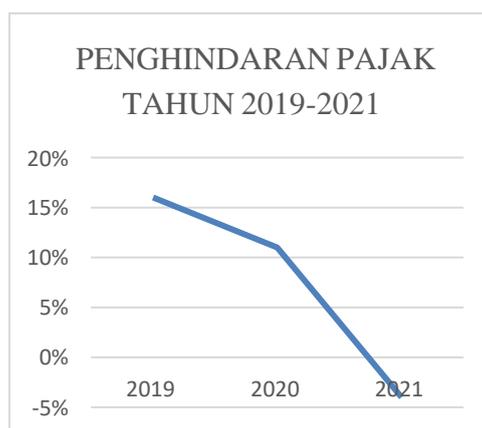
Penerimaan Pajak yang dilakukan di Indonesia ditentukan kinerjanya berdasarkan realisasi atas target penerimaan pajak yang ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah. Target Penerimaan Pajak merupakan jumlah penerimaan pajak hasil proyeksi dari perhitungan yang mencakup realisasi penerimaan, potensi yang dimiliki, kebijakan yang berlaku maupun sistem perpajakan yang dijalankan oleh pemerintah. (Siti Kurnia Rahayu, 2020)

Namun, pengenaan pajak yang tinggi membuat tidak sedikit perusahaan yang mengharapkan pengurangan beban pajak terutang. Terlebih pada tahun 2019 – 2021 dunia sedang mengalami kasus covid 2019 sehingga menyebabkan kondisi perekonomian yang tidak stabil, termasuk Indonesia.

Menurut Gusti Maya Sari Tax Avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara sehingga dapat dikatakan legal karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. (Rini Handayani, 2018)

Pada 2021, setidaknya terdapat 2 laporan yang mengungkap perilaku pembayaran pajak dari group perusahaan besar dan orang-orang terkaya di dunia.

Pertama, Pandora Papers. Laporan ini mengungkap keberadaan jutaan dokumen mengenai teknik dan skema yang dipakai dalam menyembunyikan kekayaan dari jangkauan pengawasan otoritas pajak. *Kedua*, Corporate Tax Statistic yang mana dalam Laporan ini mengandung data agregat dan anonim terkait dengan group perusahaan dengan omzet konsolidasi lebih dari Rp 11 triliun. (news.ddtc.co.id)



Gambar 1

Sumber : pengolahan data tahun 2022 dari target vs penerimaan pajak

<https://www.pajak.go.id/id/keuangan-page>

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak yang terjadi tahun 2019-2021 memang mengalami penurunan, namun tidak dapat dipungkiri, bahwa penghindaran pajak masih terjadi di tahun 2019-2020, yang mana berdasarkan adanya temuan *tax avoidance* oleh Direktur jenderal pajak dalam laporan *The State of Tax Justice 2020* bahwa negara mengalami kerugian Rp 68,7 triliun per tahun bila menggunakan kurs rupiah pada 22 November 2020 sebesar Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat. (<https://nasional.kontan.co.id/news/di-rien-pajak-angkat-bicara-soal-kerugian-rp-687-triliun-dari-penghindaran-pajak>).

Penghindaran Pajak

Tax Avoidance adalah perbuatan yang berusaha untuk meringankan beban pajak dengan tidak melaporkan keadaan sesungguhnya (mencari celah dalam hukum pajak sehingga dapat meringankan beban pajak terutang). (Sartono, 2021:13) Berikut adalah rumus dalam mengukur *Tax Avoidance* :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Return On Asset

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir,2016:517) Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return on Asset*. Yang mana *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. (Hantono,2018:11) ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Leverage adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir,2014:153) Pada praktiknya, apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba besar juga. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula.

Dalam penelitian ini jenis *leverage* yang digunakan adalah *Debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana milik perusahaan. (Hantono, 2018:12)

Debt to equity ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Pengaruh Return On Asset terhadap tax avoidance

Menurut Kasmir (2016:201) *Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam menggunakan total asset yang dimiliki. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa (2017), Tongam Sinambela (2019) dan Annisa Nur Wahidah, Hadi Suharno, dan Tita Safitriawati (2021) *Return On Asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Vera Yuliani (2018) dan Lusi Indah Sari (2019) yang menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Pengaruh Leverage terhadap tax avoidance

Berdasarkan penelitian sebelumnya Annisa (2017) Tongam Sinambela (2019) dan Vera Yuliani (2018) *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut penelitian Annisa Nur Wahidah, Hadi Suharno, dan Tita Safitriawati (2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan manufaktur dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari tahun 2019 – 2021.

Sampel bisa didefinisikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. (Singgih santoso,2020:5). Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Untuk melakukan peramalan maka dibuatlah persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat atau variabel response
- x = Variabel bebas atau variabel predictor
- α = konstanta
- β = Slope atau koefisien estimate

Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang membedakan suatu nilai atau menambahkan variasi padanya. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. (Mohamad Rizan, Agung wahyu Handaru, Afzil Ramadian, 2022:54)

Variabel Dependen

variabel utama yang menjadi faktor dominan dalam survei. Dengan menganalisa variabel dependen dimungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi dalam masalah. Tax Avoidance merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Pengukuran Tax Avoidance yaitu menggunakan model cash effective tax rate (CETR).

Variabel Independen

variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen, dengan kata lain varian dari variabel dependen ditentukan oleh variabel independen. Maka indikator dari variabel independen itu sendiri adalah *Return On Asset* dan *Leverage*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.1048619
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.166
	Negative	-.123
	Kolmogorov-Smirnov Z	.995

Smirnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.275

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
- Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil ujinormalitas yang terdapat pada tabel 1 diketahui nilai signifikansi 0,275 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi kriteria asumsi klasik.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

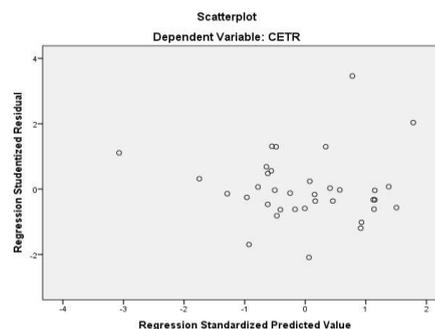
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.254	.045		5.620	.000		
1 ROA	-.381	.242	-.265	1.570	.126	.950	1.052
DER	.042	.049	.147	.873	.389	.950	1.052

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil uji multikolinearitas, variabel return on asset menunjukkan VIF 1,052 < 10 dan tolerance 0,950 > 0,10, variabel Debt to equity ratio menunjukkan nilai VIF 1,052 < 10 dan tolerance 0,950 > 0,10. Berdasarkan hasil tersebut maka return on asset dan debt to equity ratio tidak memiliki nilai VIF yang lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi sehingga persamaan regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 terlihat memenuhi syarat dari ciri – ciri tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi CETR berdasarkan variabel independen ROA dan DER.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.330 ^a	.109	.055	.10799	1.725

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: CETR

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa $d = 1,725$ dengan $n=36$ dan $k=2$ maka nilai dari $d_l = 1,3537$ dan $d_u = 1,5872$ (sumber : tabel Durbin – watson) Sehingga diperoleh $1,5872 < 1,725 < 2,6463$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.254	.045		5.620	.000
	ROA (X1)	-.381	.242	-.265	-1.570	.126
	DER (X2)	.042	.049	.147	.873	.389

a. Dependent Variable: CETR (Y)

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4 dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu

$$CETR = 0,254 + (-0,381) ROA + (0,042) DER + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)

Nilai koefisien konstanta sebesar 0,254 nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel *return on asset* dan *Debt to equity ratio* bernilai 0 maka besarnya *tax avoidance* yang diukur dengan variabel *return on asset* dan *Debt to equity ratio* satuan atau mengalami perubahan sebesar 0,254.

2. *Return on asset*

Nilai koefisien X1 *return on asset*

-0,381 dinyatakan negatif yaitu mempunyai arti setiap peningkatan yang terjadi pada variabel X1 maka akan menurunkan nilai dari *tax avoidance* sebesar -,0,381.

3. Leverage (*Debt to equity ratio*)

Nilai koefisien X2 *Debt to equity ratio* 0,042 dinyatakan positif yaitu mempunyai arti setiap peningkatan yang terjadi pada variabel X1 maka akan meningkatkan nilai dari *tax avoidance* sebesar ,0,042.

Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan tabel 4 diketahui $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 33) = 2,035$

Berikut adalah hasil uraian yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebagai berikut : **H1= Return On Asset tidak berpengaruh terhadap tax avoidance**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,126 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,570 < t$ tabel $2,035$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

H2= Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,389 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,873 < t$ tabel $2,035$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.055	.10799

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)
 Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai determinasi R square sebesar $0,055$ dan semakin mendekati angka 0 yang berarti menunjukkan lemahnya pengaruh variabel independen (*Return On asset* dan *Leverage*) terhadap variabel dependen (*tax avoidance*). Maka, adanya indikasi bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak cukup baik terhadap variabel dependen.

Interprestasi Hasil Penelitian Pengaruh Return On Asset terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian memperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada tabel 4 variabel *return on asset* memiliki nilai sig $0,126 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,570 < t$ tabel $2,035$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, atau tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka nilai pajak penghasilan yang akan dibayarkan pun mengalami peningkatan, sehingga cenderung melakukan *tax avoidance*. Akan tetapi, nilai koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa peningkatan ROA berlawanan arah dengan tindakan *tax avoidance*. Hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak melakukan tindakan efisiensi dalam pembayaran pajaknya. Dikarenakan semakin tinggi nilai *Return On Asset* perusahaan, maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya sehingga mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vera Yuliani (2018) dan Lusi Indah Sari (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *return on asset* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan tidak mendukung penelitian Annisa (2017), Tongam Sinambela (2019) dan Annisa Nur Wahidah, Hadi Suharno, dan Tita Safitriawati (2021) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji statistik tpada tabel 4 variabel *Leverage* memiliki nilai sig $0,389 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,873 < t$ tabel $2,035$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* tinggi, hal ini akan berdampak pada semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga dari hasil hutang tersebut. Yang mana akan berindikasi pada pengurangan pembayaran pajak. Akan tetapi, utang tersebut akan menjadikan perusahaan berhati – hati atas utang yang dimilikinya, karena akan menimbulkan bunga yang menyebabkan jumlah utang yang harus dibayar perusahaan semakin besar. Selain itu, semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan pandangan tidak baik bagi para investor.

Selain dari hal tersebut, utang yang menyebabkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang laba kena pajak, sedangkan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Sebagian besar sample perusahaan yang diteliti memiliki utang yang berasal dari pinjaman modal kepada pemegang saham, sehingga pada beban bunga yang ditimbulkan tidak dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan. Maka, perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lusi Indah Sari (2019) , Annisa Nur Wahidah, Hadi Suharno, dan Tita Safitriawati (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *leverage* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Annisa (2017), Vera Yuliani (2018) dan Tongam Sinambela (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga masih adanya keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 -2021.
2. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada Debt to Equity ratio.
3. Nilai adjusted R- Square yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak variabel independen lain yang belum digunakan dan kemungkinan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *return on asset* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 36 sampel dari 12 perusahaan selama periode penelitian tiga tahun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian dan analisis statistik yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, adapun saran -saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti disarankan menambah variabel lain, seperti ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, risiko perusahaan dan struktur kepemilikan perusahaan yang menjadi faktor kontribusi dalam penghindaran pajak.

2. Sampel yang digunakan peneliti hanya perusahaan manufaktur, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jenis perusahaan yang berbeda.
3. Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan kembali segala resiko yang kemungkinan terjadi yang mengakibatkan adanya tindakan penghindaran pajak, Hal ini bertujuan untuk lebih meminimalisir resiko yang mungkin terjadi dari segala aspek yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa.2017.*Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015)*. Skripsi Universitas Riau, Pekanbaru
- Dewi, Cylvia Citra Puspita.2018. *Pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap Tax Avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2015- 2017)*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Ghozali.2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono.2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Jaya, I made Laut Mertha.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia
- Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Priyastama, Romie.2020. *The Book Of SPSS Analisis dan Pengolahan Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Putra, Indra Mahardika.2021. *Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Rahayu, Siti Kurnia.2020. *Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Rizan, Mohamad, dkk.2020. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Ahli media Press
- Sari, Lusi Indah.2019. *Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Current Ratio dan Financial Lease terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. Skripsi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Santoso, Singgih.2020. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sinambela, Tongam.2019. *Pengaruh Return On Asset, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (tax avoidance)*. *Jurnal Penelitian Universitas Mpu Tantular*
- Sutedi, Adrian. 2013. *Hukum Pajak*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahidah, Annisa Nur, dkk.2021. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Universitas Islam Syekh.
- Wijaya, Suparna dan Firiyan Dwi Rahayu.2021. *Penghindaran Pajak*. Bogor: Guepedia
- Yuliani, Vera.2018. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Asset, Dan Leverage terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*
www.idx.co.id www.pajak.go.id www.spssindonesia.com kemenkeu.go.id
<https://nasional.kontan.co.id/news/dir-jen-pajak-angkat-bicara-soal-kerugian-rp-687-triliun-dari-penghindaran-pajak>
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisiendeterminasidalam-regresi-linear/>